

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis pendekatan berupa deskripsi kata-kata tetulis perilaku perilaku yang diamati. Penelitian ini menggunakan pendekatan *field research* yaitu dengan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena dengan cara turun langsung di lapangan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan tentang implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam kurikulum merdeka Kelas IV di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus.

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat profotivisme yang berorientasi pada keuntungan, digunakan untuk mempelajari obyek-obyek yang bersifat ilmiah, dan menggabungkan teknik triangulasi atau pengumpulan data dengan induksi. Dengan menggunakan analisis data gabungan maka peneliti menjadi sasaran utama. Metode atau karakteristik kualitatif dan hasil penelitian menekankan pada makna secara general.¹ Studi kasus penelitian ini terletak di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus berkaitan tentang implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila kelas IV di MI NU Nurul Haq yang memiliki faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan kurikulum merdeka oleh guru yang berada di MI NU Nurul Haq. Pada dasarnya kurikulum merdeka baru pertama diimplementasikan dan pasti memiliki berbagai dinamika yang dialami siswa atau pendidik. Data penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pendidik, siswa kelas IV, guru kelas, kepala madrasah MI NU Nurul Haq.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini bertempat di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul KAbupaten Kudus. Penelitian dilakukan di MI NU Nurul Haq karena berdasarkan pengamatan di lapangan MI NU Nurul Haq baru pertama melakukan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam kurikulum merdeka dan memiliki berbagai kendala dalam melaksanakan implementasi kurikulum tersebut. Selain itu,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Sutopo, Edisi Kesa (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019).

penyempurnaan kurikulum mengharuskan guru harus kreatif dan *update* pada sistem pendidikan. Penggunaan model, media, strategi, dan proyek yang dilakukan harus disesuaikan dengan kemampuan serta kondisi peserta didik.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah asal darimana peneliti memperoleh data. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala Madrasah MI NU Nurul Haq sebagai pimpinan lembaga, Waka Kurikulum sebagai pemimpin dalam pengembangan kurikulum yang diterapkan di MI NU Nurul Haq, guru kelas IV yang melaksanakan proses mengajar dan mengetahui keadaan serta perkembangan dalam pembelajaran, dan siswa-siswi kelas IV C MI NU Nurul Haq yang berjumlah 26 diantaranya 16 laki-laki dan 10 perempuan sebagai pelaksana proyek pada kurikulum merdeka untuk mendapatkan data yang berasal dari hasil obeservasi, dokumentasi, wawancara, dan informasi terkait implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila pada siswa kelas IV di MI NU Nurul Haq.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif adalah perkataan dan tindakan, yang selebihnya merupakan data tambahan berupa dokumen. Menurut Abdul Fattah, sumber data penelitian dibedakan menjadi dua data primer dan data sekunder yaitu:²

1. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang diperoleh dari langsung dari subjek penelitian. Data primer ini merupakan hasil wawancara terhadap subjek, hasil tes, angket, dan lain-lain. Data yang diperoleh peneliti melalui observasi langsung terhadap subjek yang bersangkutan yaitu:

- a. Kepala Madrasah dengan cara wawancara.
- b. Guru Kelas IV dengan cara wawancara dan observasi.
- c. Siswa-Siswi Kelas IV MI NU Nurul Haq dengan cara wawancara dan observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari sumber primer yang digunakan oleh subjek penelitian atau

² Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Meyniar Albina, Cetakan Pe (Bandung: Harfa Creative, 2023), [http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku metode penelitian kualitatif](http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku%20metode%20penelitian%20kualitatif). Abdul Fattah.pdf.

peneliti, melainkan melalui data yang melengkapi dan menyempurnakan data primer. Peneliti memperoleh data sekunder melalui dokumen milik madrasah dan perangkat administrasi proses pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan berdasarkan kondisi yang ilmiah, sumber data primer, teknik pengumpulan data yang berasal dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.³ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena secara akurat, mencatat aktivitas yang sedang berlangsung, serta memeriksa serta menganalisis hubungan antara berbagai aspek yang terjadi untuk mendapatkan pemahaman dan informasi tentang topik penelitian.

Peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu terlibat langsung dalam proses proyek yang disedang diamati yang kemudian digunakan sebagai sumber data penelitian. Namun observasi yang dilakukan merupakan observasi pasif dan peneliti hanya berperan sebagai pengamat dalam proses pelaksanaan Proyek profil pelajar pancasila dan tidak terlibat dalam pembelajaran.

Peneliti melakukan observasi pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Proyek ini pertama kali dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/3024 dan tahun pertama implemetasi kurikulum merdeka pada kelas IV di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus.

2. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data dengan melakukan proses dialog atau percakapan dengan informan. Teknik wawancara yang peneliti lakukan yaitu dengan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengetahui terlebih dahulu informasi apa yang akan diperoleh dari informan. Peneliti membuat instrument wawancara yang akan ditanyakan kepada informan tentang proses implementasi P5 di MI NU Nurul Haq.

Peneliti melakukan wawancara terkait implementasi P5 di MI NU Nurul Haq dengan mewawancarai orang-orang yang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

berperan dalam pelaksanaan pembelajaran dan keterlibatan dalam penyusunan kurikulum yang diterapkan di Madrasah. Sasaran wawancara yaitu:

- a. Kepala Madrasah, peneliti melaksanakan wawancara kepada kepala madrasah MI NU Nurul Haq dengan pertanyaan terkait sejarah, sarana prasarana, dan manajemen proses pelaksanaan pada proses pembelajaran.
- b. Guru Kelas IV, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV yaitu dengan memberikan pertanyaan terkait proses proses pelaksanaan proyek yang berlangsung di kelas dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun tentang implementasi P5 dalam kurikulum merdeka. Pertanyaan yang diajukan selain tentang proses pelaksanaan yaitu tentang problem-problem yang dialami pada proses pembelajaran.
- c. Siswa-Siswi Kelas IV, peneliti melaksanakan wawancara kepada siswa kelas IV yang berproses langsung dalam implementasi P5 di MI NU Nurul Haq dengan beberapa pertanyaan terkait proses dan problem pada saat melaksanakan proses proyek di MI NU Nurul Haq.

3. Dokumentasi

Peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik berbentuk gambar, tulisan atau karya yang lainnya. Dokumen yang akan dikumpulkan oleh peneliti yaitu dokumen terkait proses pelaksanaan proyek seperti modul proyek.

F. Pengujian Keabsahan

Pengujian keabsahan data untuk menguji kebenaran pada data yang diperoleh peneliti dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan dengan cara kembali ke lapangan dan melakukan observasi serta wawancara kembali dengan pertanyaan yang sama sehingga mampu mengetahui bahwa data yang diperoleh sesuai dengan fakta atau tidak. Selain itu, dengan adanya perpanjangan pengamatan peneliti mampu memperoleh informasi lebih mendalam. Apabila data yang telah sesuai atau sudah benar maka perpanjangan pengamatan telah berakhir.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan pengecekan data dengan cara dan waktu yang berbeda. Adapun triangulasi yang digunakan adalah:

a. Triangulasi Sumber

Pengujian keabsahan data yang peneliti lakukan dengan triangulasi sumber yaitu dengan mengecek data dari berbagai sumber sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam uji keabsahan data peneliti melakukan dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknis yang berbeda. seperti perolehan data wawancara yang dilakukan dengan guru kelas di uji keabsahannya melalui dokumentasi atau observasi.

c. Triangulasi Waktu

Peneliti melakukan uji keabsahan data pada waktu yang berbeda untuk mengetahui perolehan informasi yang didapat apakah sama dengan data awal atau berubah.

3. Diskusi dengan Teman Sejawat

Diskusi sejawat yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari diskusi mengenai proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan sesama mahasiswa yang melakukan penelitian yang sejenis. Hal ini dilakukan peneliti untuk memperoleh masukan dan memperbaiki apa yang menjadi kekurangan pada penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap menganalisis dari data yang telah didapatkan melalui proses observasi, wawancara maupun dokumentasi tentang implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam kurikulum merdeka pada kelas IV di MI NU Nurul Haq. Tahapan analisis penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Adapun tahap analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi yang difokuskan pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data terjadi terus menerus selama Projek berorientasi pada penelitian kualitatif. Selama pengumpulan data, dilakuan langkah-langkah

reduksi sebagai berikut (meringkas, mengkode, mengeksplorasi tema, membuat cluster, membuat partisi, dan mencatat.

Reduksi data/transformasi akan diteruskan setelah kerja lapangan hingga laporan akhir lengkap dihasilkan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, mengkategorikan, mengorientasikan data, menghilangkan data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi kesimpulan akhir. Saat mereduksi data, peneliti tidak perlu menafsirkan sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan diubah dengan berbagai cara termasuk seleksi yang ketat, melalui ringkasan dan deskripsi singkat, serta mengelompokkan ke dalam satu pola yang lebih besar, dan sebagainya. Meskipun data dapat diubah menjadi angka atau peringkat, hal ini tidak selalu membantu dalam proses penelitian.

2. Penyajian Data

Data yang ada selanjutnya disajikan setelah direduksi. Representasi data dapat berupa deskripsi singkat, diagram, dan lain-lain. Penyajian data kualitatif memadukan informasi yang runtut dan terstruktur agar mudah dipahami berdasarkan data yang diperoleh dari MI NU Nurul Haq mengenai implementasi P5 di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus. Penyajian data merupakan fase sistematis yang memuat desain deskriptif terkait masalah penelitian.

3. Kesimpulan

Kesimpulan atau *conclusion drawing* menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal ditemukan bersifat sementara, dan akan berubah seiring ditemukannya bukti lain yang lebih mendukung dan lebih kuat. Namun suatu kesimpulan yang dapat diandalkan apabila terdapat bukti-bukti yang sah dan konsisten. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. yang merupakan wawasan baru yang belum ada sebelumnya.